

**OPTIMASI SISTEM INFORMASI PERIZINAN TENAGA KESEHATAN
PADA DMPPTSPRINDAG KABUPATEN BANGKA SELATAN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2019**

**OPTIMASI SISTEM INFORMASI PERIZINAN TENAGA
KESEHATAN PADA DPMPPTSPRINDAG
KABUPATEN BANGKA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer**



**LUCKY PUSPITA SARI
1722520004**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1722520004

Nama : Lucky Puspita Sari

Judul Skripsi : Optimasi Sistem Informasi Perizinan Tenaga Kesehatan Pada
DPMPTSPRINDAG Kabupaten Bangka Selatan

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir atau program saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan di dalam laporan Tugas Akhir atau program saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang,

Juli 2019



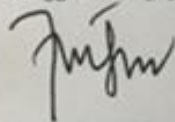
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
OPTIMASI SISTEM INFORMASI PERIZINAN TENAGA KESEHATAN
PADA DPMPPSPRINDAG KABUPATEN BANGKA SELATAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Lucky Puspita Sari
1722520004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 13 Juli 2019

Anggota Penguji

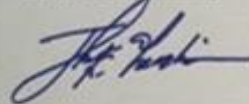


Anisah, M.Kom
NIDN. 0226078302



Kaprodi Sistem Informasi
Okkita Rizan, M.Kom
NIDN. 0211108306

Dosen Pembimbing



Hengki, M.Kom
NIDN. 0207049001

Ketua Penguji



Okkita Rizan, M.Kom
NIDN. 0211108306

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 20 Juli 2019

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG



Dr. Husni Teja Sukmana, ST., M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Papa dan Mama tercinta yang telah mendukung penulis baik spirit maupun materi.
3. Suami dan Anak-Anakku tercinta yang selalu memberikan spirit maupun materi untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan Atma Luhur.
5. Bapak Dr. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, selaku Ketua STMIK ATMA LUHUR.
6. Bapak Okkita Rizan, M. Kom selaku Kaprodi Sistem Informasi.
7. Bapak Hengki, M. Kom selaku Dosen Pembimbing.
8. Saudara dan sahabat-sahabatku terutama teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan moral untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

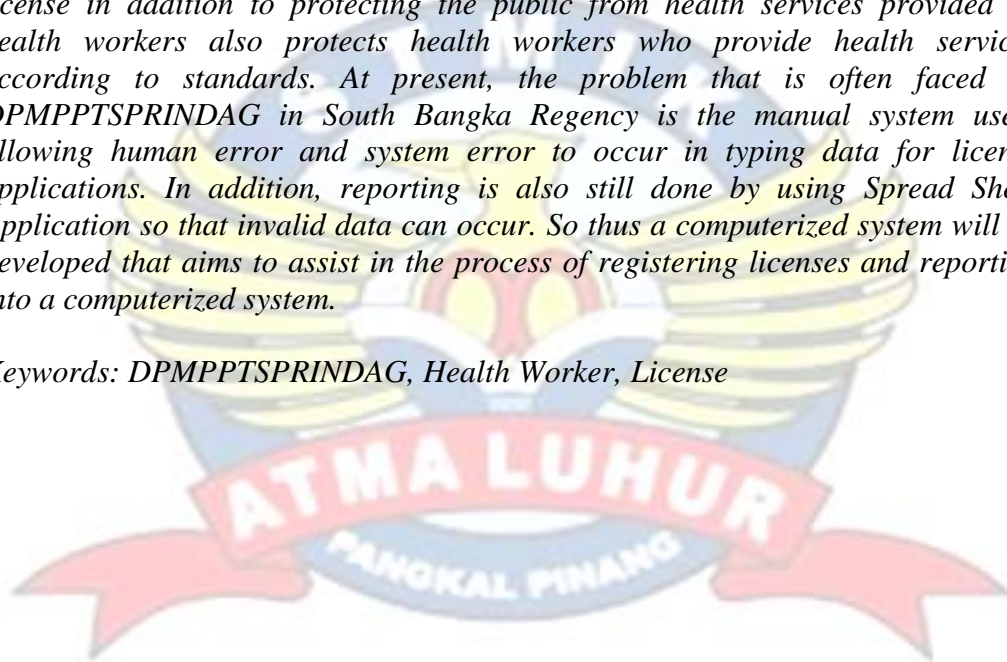
Pangkalpinang, Juli 2019

Penulis

ABSTRACT

The Investment Office, the One Stop Integrated Licensing Service, Industry and Trade (DMPPTSPRINDAG), South Bangka Regency, located in the Integrated Office Complex of the South Bangka Regency, is an agency whose sector is licensing. Information is one of the most important things needed by an agency. To maintain good information handling and management need good data for agencies so that they can serve well using that information. Health workers are the main resource in health development. To organize health efforts health workers must have license, except for public health workers. The purpose of this license in addition to protecting the public from health services provided by health workers also protects health workers who provide health services according to standards. At present, the problem that is often faced by DMPPTSPRINDAG in South Bangka Regency is the manual system used, allowing human error and system error to occur in typing data for license applications. In addition, reporting is also still done by using Spread Sheet Application so that invalid data can occur. So thus a computerized system will be developed that aims to assist in the process of registering licenses and reporting into a computerized system.

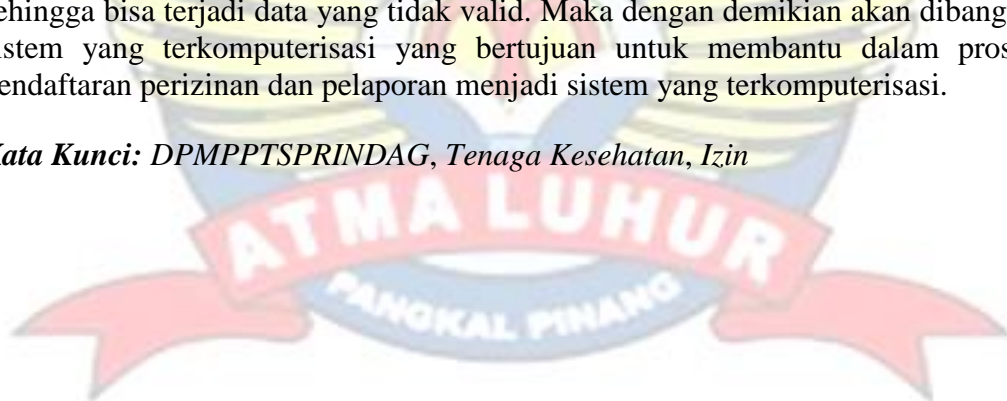
Keywords: DMPPTSPRINDAG, Health Worker, License



ABSTRAKSI

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Perindustrian dan Perdagangan (DMPPTSPRINDAG) Kabupaten Bangka Selatan berlokasi di Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan adalah instansi yang salah satu bidangnya adalah bidang perizinan. Informasi merupakan salah satu yang paling penting diperlukan oleh suatu instansi. Untuk menjaga penanganan informasi yang baik dan manajemen perlu data yang baik untuk instansi sehingga dapat melayani dengan baik menggunakan informasi tersebut. Tenaga kesehatan merupakan sumber daya utama dalam pembangunan kesehatan. Untuk menyelenggarakan upaya kesehatan tenaga kesehatan harus mempunyai izin, kecuali tenaga kesehatan masyarakat. Tujuan dari perizinan ini selain melindungi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan juga melindungi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pada saat ini, masalah yang sering dihadapi oleh DMPPTSPRINDAG Kabupaten Bangka Selatan adalah sistem manual yang digunakan, sehingga memungkinkan terjadinya *human error* dan *system error* dalam pengetikan data permohonan izin. Selain itu, dalam pelaporan juga masih dilakukan dengan menggunakan Aplikasi *Spread Sheet* sehingga bisa terjadi data yang tidak valid. Maka dengan demikian akan dibangun sistem yang terkomputerisasi yang bertujuan untuk membantu dalam proses pendaftaran perizinan dan pelaporan menjadi sistem yang terkomputerisasi.

Kata Kunci: DMPPTSPRINDAG, Tenaga Kesehatan, Izin



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SIMBOL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Optimasi	5
2.1.1 Definisi Optimasi	5
2.2 Perizinan	5
2.2.1 Definisi Perizinan.....	5
2.3 Sifat Izin	5
2.4 Tujuan Perizinan	6
2.5 Prosedur Pemberian Izin	7
2.6 Konsep Dasar Izin Tenaga Kesehatan.....	8
2.6.1 Dasar Hukum Izin Tenaga Kesehatan.....	8
2.6.2 Definisi Tenaga Kesehatan	8

2.6.3 Definisi Perawat.....	9
2.6.4 Definisi Bidan	9
2.6.5 Syarat-Syarat Izin Tenaga Kesehatan	9
2.7 Model <i>FAST (Framework For The Application Of System Thinking)</i>	10
2.8 Analisa dan Perancangan Berorientasi Obyek dengan UML.....	11
2.8.1 Analisa Dokumen Keluaran	11
2.8.2 Analisa Dokumen Masukan	11
2.8.3 <i>Object Oriented Programming(OOP)</i>	12
2.8.4 <i>Unified Modeling Language (UML)</i>	12
2.9 Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Model Pengembangan Sistem	25
3.2 Metode Pengembangan Sistem	26
3.3 Tools Pengembangan Sistem	26
3.4 Langkah – Langkah Penelitian.....	27
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	28
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	28
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	28
4.1.2.1 Visi	28
4.1.2.2 Misi	29
4.1.3 Struktur Organisasi	29
4.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab.....	30
4.2 Proses Bisnis	39
4.3 <i>Activity Diagram</i>	40
4.4 Analisa Keluaran.....	45
4.5 Analisa Masukan.....	47
4.6 Identifikasi Kebutuhan	48
4.7 <i>Package Diagram</i>	52
4.8 <i>Usecase Diagram</i>	52
4.9 Deskripsi <i>Usecase</i>	54

4.10 Rancangan Basis Data.....	58
4.10.1 Entity Relationship Diagram (ERD).....	59
4.10.2 Transformasi <i>Diagram ER</i> ke <i>Logical Record Structure</i>	60
4.10.3 <i>Logical Record Structure (LRS)</i>	61
4.10.4 Transformasi <i>Logical Record Structure</i> ke <i>Relasi (Tabel)</i>	62
4.10.5 Spesifikasi Basis Data.....	64
4.11 Rancangan Antar Muka.....	70
4.11.1 Rancangan Keluaran	70
4.11.2 Rancangan Masukan	72
4.12 Rancangan Dialog Layar.....	74
4.12.1 Struktur Tampilan	74
4.12.2 Rancangan Layar.....	74
4.13 <i>Sequence Diagram</i>	82
4.14 <i>Class Diagram</i>	93
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
Lampiran A Keluaran Sistem Berjalan	97
Lampiran B Masukan Sistem Berjalan	102
Lampiran C Rancangan Keluaran	105
Lampiran D Rancangan Masukan.....	111
Lampiran E Surat Keterangan.....	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Langkah – Langkah Penelitian.....	27
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	30
Gambar 4.2 : <i>Activity Diagram</i> Pendataan Pemohon.....	40
Gambar 4.3 : <i>Activity Diagram</i> Pendataan PSIPB	41
Gambar 4.4 : <i>Activity Diagram</i> Pendataan PSIPP	41
Gambar 4.5 : <i>Activity Diagram</i> Pembuatan TTPB.....	42
Gambar 4.6 : <i>Activity Diagram</i> Pembuatan TTPP	43
Gambar 4.7 : <i>Activity Diagram</i> Penerbitan SIPB.....	44
Gambar 4.8 : <i>Activity Diagram</i> Penerbitan SIPP	44
Gambar 4.9 : <i>Activity Diagram</i> Laporan data pemohon izin praktek	45
Gambar 4.10 : <i>Package Diagram</i>	52
Gambar 4.11 : <i>Use case Diagram Package</i> Pendataan.....	52
Gambar 4.12 : <i>Use Case Diagram Package</i> Transaksi.....	53
Gambar 4.13 : <i>Use Case Diagram Package</i> Laporan.....	54
Gambar 4.14 : <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	59
Gambar 4.15 : Transformasi <i>ERD</i> ke <i>Logical Record Structure</i>	60
Gambar 4.16 : <i>Logical Record Structure</i>	61
Gambar 4.17 : Struktur Tampilan	74
Gambar 4.18 : Struktur Tampilan Layar Menu Utama	74
Gambar 4.19 : Struktur Tampilan Layar Menu Pendataan	75
Gambar 4.20 : Struktur Tampilan Layar Menu Transaksi	75
Gambar 4.21 : Struktur Tampilan Layar Menu Laporan	76
Gambar 4.22 : Struktur Tampilan Layar <i>Entry Data Unit</i>	76

Gambar 4.23 : Struktur Tampilan Layar <i>Entry</i> Data Pemohon	77
Gambar 4.24 : Rancangan Layar <i>Entry</i> Data Jenis Permohonan	77
Gambar 4.25 : Rancangan Layar <i>Entry</i> PSIPB	78
Gambar 4.26 : Rancangan Layar <i>Entry</i> PSIPP	78
Gambar 4.27 : Rancangan Layar Cetak TTPB	79
Gambar 4.28 : Rancangan Layar Cetak TTPP	79
Gambar 4.29 : Rancangan Layar Cetak SIPB	80
Gambar 4.30 : Rancangan Layar Cetak SIPP	80
Gambar 4.31 : Rancangan Layar Cetak Laporan SIPB	81
Gambar 4.32 : Rancangan Layar Cetak SIPP	81
Gambar 4.33 : <i>Sequence Diagram</i> <i>Entry</i> data Unit	82
Gambar 4.34 : <i>Sequence Diagram</i> <i>Entry</i> data Pemohon	83
Gambar 4.35 : <i>Sequence Diagram</i> <i>Entry</i> Data Jenis Permohonan	84
Gambar 4.36 : <i>Sequence Diagram</i> <i>Entry</i> PSIPB	85
Gambar 4.37 : <i>Sequence Diagram</i> <i>Entry</i> PSIPP	86
Gambar 4.38 : <i>Sequence Diagram</i> Cetak TTPB	87
Gambar 4.39 : <i>Sequence Diagram</i> Cetak TTPP	88
Gambar 4.40 : <i>Sequence Diagram</i> Cetak SIPB	89
Gambar 4.41 : <i>Sequence Diagram</i> Cetak SIPP	90
Gambar 4.42 : <i>Sequence Diagram</i> Cetak Laporan SIPB	91
Gambar 4.43 : <i>Sequence Diagram</i> Cetak Laporan SIPP	92
Gambar 4.44 : <i>Class Diagram</i> Sistem Informasi Perizinan Tenaga Kesehatan	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 : Tabel Unit	62
Tabel 4. 2 : Tabel Pemohon	62
Tabel 4. 3 : Tabel Jenis Permohonan	62
Tabel 4. 4 : Tabel PSIPB.....	62
Tabel 4. 5 : Tabel PSIPP	63
Tabel 4. 6 : Tabel TTPB	63
Tabel 4. 7 : Tabel TTPP	63
Tabel 4. 8 : Tabel SIPB.....	64
Tabel 4. 9 : Tabel SIPP	64
Tabel 4. 10 : Spesifikasi Basis Data Tabel Unit	64
Tabel 4. 11 : Spesifikasi Basis Data Tabel Pemohon.....	65
Tabel 4. 12 : Spesifikasi Basis Data Tabel Jenis Permohonan	66
Tabel 4. 13 : Spesifikasi Basis Data Tabel PSIPB	66
Tabel 4. 14 : Spesifikasi Basis Data Tabel PSIPP	67
Tabel 4. 15 : Spesifikasi Basis Data Tabel TTPB.....	68
Tabel 4. 16 : Spesifikasi Basis Data Tabel TTPP	68
Tabel 4. 17 : Spesifikasi Basis Data Tabel SIPB	69
Tabel 4. 18 : Spesifikasi Basis Data Tabel SIPP.....	70

DAFTAR SIMBOL

1. Activity Diagram

a. Start Point



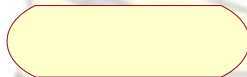
Menggambarkan awal dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.

b. End Point



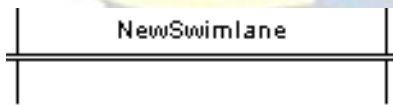
Menggambarkan akhir dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.

c. Activity



Menggambarkan aktivitas yang dilakukan pada sistem.

d. Swimlane



Menggambarkan pembagian/pengelompokan berdasarkan tugas dan fungsi tersendiri.

e. Transition State



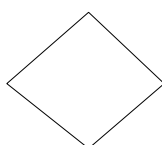
Menggambarkan hubungan antara dua state, dua activity ataupun antara state dan activity.

f. Transition to self



Menggambarkan hubungan antara state atau activity yang kembali kepada state atau activity itu sendiri.

g. Decision



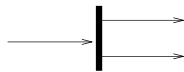
Menggambarkan kondisi dari sebuah aktivitas yang bernilai benar/salah.

h. State



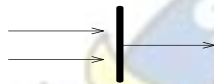
Menggambarkan kondisi, situasi ataupun tempat untuk beberapa aktivitas.

i. Fork



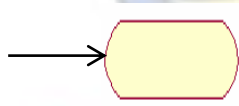
Menggambarkan aktivitas yang dimulai dengan sebuah aktivitas dan diikuti oleh dua atau lebih aktivitas yang harus dikerjakan.

j. Join



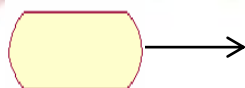
Menggambarkan aktivitas yang dimulai dengan dua atau lebih aktivitas yang sudah dilakukan dan menghasilkan sebuah aktivitas.

k. Black Hole Activities



Menggambarkan ada masukan tapi tidak ada keluaran.

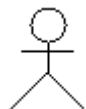
l. Miracle Activities



Menggambarkan tidak ada masukan tapi ada keluaran.

2. Usecase Diagram

a. Actor



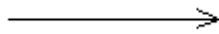
Menggambarkan orang atau sistem yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem atau menggambarkan pengguna software aplikasi (user).

b. Use case



Menggambarkan fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun.

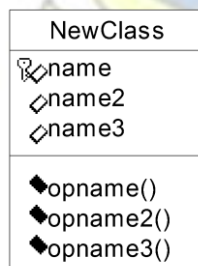
c. Association



Menggambarkan hubungan antara actor dengan use case.

3. Class Diagram

a. Class



Menggambarkan keadaan (atribut / property) dari suatu obyek.

Class memiliki tiga area pokok, yaitu: nama, atribut, method.

Nama menggambarkan nama dari class/objek.

Atribut menggambarkan batasan dari nilai yang dapat dimiliki oleh property tersebut.

Method menggambarkan implementasi dari layanan yang dapat diminta dari beberapa object dari class , yang mempengaruhi behaviour.

b. Association



Menggambarkan mekanisme komunikasi suatu objek dengan objek lainnya. Atau dapat juga

menggambarkan ketergantungan antarkelas.

c. Aggregate



Menggambarkan bahwa suatu objek secara fisik dibentuk dari objek-objek lain, atau secara logis mengandung objek lain.

d. Multiplicity



Menggambarkan banyaknya *object* yang terhubung satu dengan yang lainnya.

4. Sequence Diagram

a. Actor



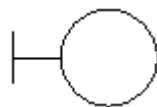
Menggambarkan orang yang sedang berinteraksi dengan sistem

b. Entity



Menggambarkan informasi yang harus disimpan oleh sistem (struktur data dari sebuah sistem).

c. Boundary



Menggambarkan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem.

d. Control



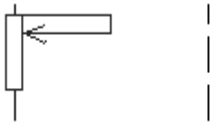
Menggambarkan “perilaku mengatur”, mengkoordinasikan perilaku sistem dan dinamika dari suatu sistem, menangani tugas utama dan mengontrol alur kerja suatu sistem.

e. Object Messagee



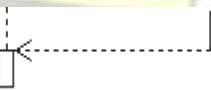
Menggambarkan pesan/hubungan antar objek, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.

f. Message to self



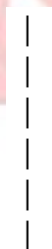
Menggambarkan pesan/hubungan objek itu sendiri, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.

g. Return Message



Menggambarkan pesan/hubungan antar objek, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.

h. Object



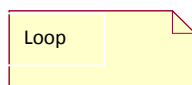
Menggambarkan abstraksi dari sebuah entitas nyata/tidak nyata yang informasinya harus disimpan.

i. Message



Menggambarkan pengiriman pesan.

j. Loop



Menggambarkan perulangan dalam sequence.

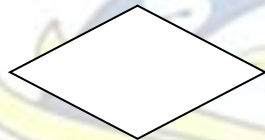
5. Entity Relationship Diagram (ERD)

a. Entitas



Merupakan obyek – obyek dasar yang terikat didalam sistem. Obyek tersebut dapat berupa orang, benda, atau hal lainnya yang keterangannya perlu disimpan di basis data.

b. Relationship



Merupakan kejadian yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih entitas.

c. Garis



Menghubungkan entitas dengan relationship

